



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu entitas / perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan secara maksimal, menjaga kelangsungan hidup perusahaan sehingga mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Berbagai jenis usaha yang bisa dijalankan yaitu perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang. Perusahaan mencari keuntungan tersebut dengan menjual barang dan juga jasa sebagai sumber pendapatannya. Kegiatan menjual barang atau jasa memerlukan sumber daya yang mampu menopang jalannya usaha, sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 menyatakan persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Persediaan merupakan aset lancar yang memiliki risiko cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan jika tidak dikelola dengan benar.

Persediaan merupakan salah satu aset lancar yang sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan karena memiliki nilai yang cukup material, baik untuk perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Perusahaan harus dapat mengelola sumber utama pendapatan dengan baik agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

PT Dwiwipaya Citra Mandiri adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Berbagai proyek telah diselesaikan di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Dimana dalam menjalankan bisnisnya tentu saja memerlukan pengelolaan persediaan yang baik untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Persediaan yang digunakan untuk menunjang jasa konstruksi pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri sangat beragam, salah satunya adalah persediaan konduktor dan masing-masing memiliki risiko yang cukup tinggi apabila tidak dikelola dan diawasi dengan tepat, oleh karena itu sangat diperlukan peran akuntansi atas persediaan tersebut. Perlakuan akuntansi atas persediaan yang dilakukan oleh PT Dwiwipaya Citra Mandiri adalah dengan melakukan perhitungan fisik, pencatatan, dan penyajian di Laporan Keuangan. Sistem pengendalian yang baik akan menjadi sarana yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan mengingat pentingnya penerapan akuntansi dalam setiap kegiatan bisnis, maka penulis tertarik untuk membahas tentang "**Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana metode pencatatan atas persediaan konduktor pada PT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dwiwipaya Citra Mandiri?
2. Bagaimana metode penilaian atas persediaan konduktor pada PT DwiwipayaCitra Mandiri?
3. Bagaimana pengukuran atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya CitraMandiri?
4. Bagaimana penyajian atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri?
5. Bagaimana kesesuaian perlakuan akuntansi atas persediaan pada PT DwiwipayaCitra Mandiri dengan PSAK No.14?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam mengambil topik tentang Perilaku Akuntansi atas Persediaan adalah:

1. Menguraikan metode pencatatan atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri.
2. Menguraikan metode penilaian atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri.
3. Menguraikan pengukuran atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri
4. Menguraikan penyajian atas persediaan konduktor pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri.
5. Mengevaluasi kesesuaian perlakuan persediaan pada PT Dwiwipaya Citra Mandiri dengan PSAK No. 14

1.4 Manfaat

Dengan ditulisnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Sebagai tambahan informasi yang bermanfaat, bahan bacaan, serta referensi bagi penyusunan Tugas Akhir, khususnya di Program Studi Akuntansi.
2. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengelola, menilai, mencatat, dan menyajikan persediaan.
3. Bagi Pembaca
Untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang persediaan, serta juga dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi pembaca yang akan melaksanakan PKL dimasa yang akan datang.